

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi, penelitian ini telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 22 Jakarta pada siswa kelas XI Akuntansi dari bulan Mei 2018 sampai dengan Juli 2018 memberikan hasil sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar. Artinya, jika lingkungan belajar meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu pula jika lingkungan belajar mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Artinya, jika kesiapan belajar meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu pula jika kesiapan belajar mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan hasil belajar. Artinya, jika lingkungan belajar

dan kesiapan belajar ditingkatkan, maka hasil belajar siswa akan meningkat pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 22 Jakarta. Maka telah dibuktikan bahwa lingkungan belajar dan kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini berarti, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar berpengaruh dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator lingkungan belajar fisik dengan sub indikator kelengkapan alat-alat belajar. Dalam hal ini sekolah maupun orangtua sudah cukup membantu siswa setidaknya dalam melengkapi alat-alat belajarnya yang akan menunjang belajar siswa. Sedangkan persentase terendah yaitu indikator lingkungan belajar sosial dengan sub indikator iklim dan cuaca belajar. Hal ini menunjukkan bahwa iklim dan cuaca yang kurang baik dan kurang kondusif akan mengganggu konsentrasi belajar siswa dimana hasil belajarnya akan terganggu.
2. Kesiapan belajar berpengaruh dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui persentase tertinggi yaitu indikator kesiapan

belajar mental dengan sub indikator dapat berkonsentrasi. Konsentrasi dapat diciptakan seiring dengan lingkungan yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat konsentrasi siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dihasilkan siswa. Sedangkan, persentase terendah yaitu indikator kesiapan belajar fisik dengan sub indikator adanya hasrat untuk belajar. Artinya, tanpa adanya hasrat atau keinginan untuk belajar maka akan sulit bagi siswa menerima setiap mata pelajaran apapun.

3. Lingkungan belajar dan kesiapan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, hubungan antara kedua faktor tersebut hanya sebesar dua puluh satu koma 3 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa disamping kedua faktor yang dikemukakan pada penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Dalam lingkungan belajar persentase terendah yaitu indikator lingkungan sosial dengan sub indikator keadaan iklim dan cuaca belajar. Pihak sekolah, guru maupun masyarakat sekitar harus secara bersama-sama mendukung dan membantu peningkatan hasil belajar siswa dengan

turut menciptakan suasana, keadaan, iklim serta kondisi yang kondusif bagi siswa. Salah satunya seperti tidak menimbulkan kegaduhan di jam-jam siswa aktif belajar. Sedangkan indikator tertinggi yaitu lingkungan belajar fisik dengan sub indikator kelengkapan alat-alat belajar. Dengan alat-alat belajar yang lengkap seperti buku, alat tulis, dan lain sebagainya akan membuat siswa semakin rajin dan bersemangat belajar. Upaya dalam rangka membantu siswa untuk melengkapi alat-alat belajarnya ini maka akan semakin mempermudah siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Dalam kesiapan belajar persentase terendah yaitu indikator kesiapan fisik dengan sub indikator adanya hasrat untuk belajar. Sebaiknya, siswa harus terus menjaga keinginan atau hasrat untuk belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadilah generasi pelajar yang haus akan ilmu yang tak kenal lelah mencari ilmu. Orangtua sebagai salah satu orang terdekat siswa harus membantu mendorong siswa untuk terus menjaga semangat belajarnya. Sementara itu, persentase tertinggi yaitu indikator kesiapan belajar mental dengan sub indikator dapat berkonsentrasi. Seperti ketika belajar di rumah, orangtua sebaiknya tidak menyalakan televisi saat anak sedang belajar karena akan mengganggu konsentrasi siswa. Alangkah baiknya jika sekolah, keluarga maupun masyarakat dapat bersama-sama membangun suasana kondusif sehingga siswa dapat berkonsentrasi dengan baik. Semakin baik tingkat konsentrasi siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.